

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Karakteristik lansia di Desa Jimus dapat dijelaskan bahwa sebagian besar lansia yang dijadikan responden penelitian adalah perempuan, tingkat pendidikan SD sederajat, serta bekerja sebagai petani dan tidak bekerja.
2. Lansia pada kelompok intervensi yang sebelumnya sebanyak 40% lansia tidak patuh menjalani diet hipertensi, selanjutnya sebanyak 90% menjadi patuh menjalani diet hipertensi setelah diberikan edukasi diet hipertensi. Pada kelompok kontrol, dari 80% yang semula patuh, dan setelah dilakukan edukasi diet hipertensi hanya ada 40% yang patuh menjalani diet hipertensi.
3. Ada perbedaan signifikan tingkat kepatuhan diet hipertensi pada kelompok intervensi antara *pretest* dan *posttest* ($p \text{ value} = 0,005 < 0,05$),
4. tidak ada perbedaan signifikan tingkat kepatuhan diet hipertensi pada kelompok kontrol antara *pretest* dan *posttest* ($p \text{ value} = 0,206 > 0,05$). Diet hipertensi berdampak pada peningkatan kepatuhan diet hipertensi.
5. Edukasi diet hipertensi berpengaruh terhadap kepatuhan diet hipertensi pada lansia penderita hipertensi ($p \text{ value} = 0,043 < 0,05$). Kelompok intervensi lebih patuh dibandingkan dengan kelompok kontrol, sehingga edukasi diet hipertensi berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan penatalaksanaan diet hipertensi pada lansia penderita hipertensi.

B. Saran

Dengan memperhatikan hasil penelitian ini, maka ada beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Bagi ilmu pengetahuan

Untuk melengkapi gambaran kepatuhan diet hipertensi pada lansia, diperlukan penelitian lebih lanjut dengan sampel, dan metode penelitian yang berbeda, agar didapatkan pemahaman yang lengkap tentang kepatuhan lansis dalam menjalani diet.

2. Bagi lansia dan keluarganya

Lansia hendaknya mematuhi diet hipertensi agar tekanan darahnya tetap normal. Untuk itu, anggota keluarga perlu meningkatkan perhatian kepada lansia agar yang bersangkutan dapat menjaga tekanan darah dan tidak mengalami hipertensi dengan komplikasi.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang tertarik mengkaji masalah kepatuhan lansia menjalani diet hipertensi, perlu meneliti dengan sampel dan metode penelitian yang berbeda untuk melengkapi informasi tentang kepatuhan lansia beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

4. Bagi institusi terkait (Puskesmas, Dinas Kesehatan)

Institusi terkait seperti Puskesmas dan Dinas Kesehatan perlu memberikan penyuluhan kepada masyarakat tentang diet hipertensi kepada lansia, agar masyarakat dapat berperan aktif untuk menjaga tekanan darah dan dampak lebih lanjut apabila hipertensi tidak ditangani dengan baik.

5. Bagi perawat

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk melakukan penatalaksanaan layanan keperawatan dalam hal diet hipertensi bagi lansia untuk meningkatkan kesehatan masyarakat.